

ABSTRAK

Ana Widya Ilahi. 200101100637. Pembelajaran STEM-PjBL Melalui Proyek Seblak Rafael Untuk Meningkatkan Literasi Sains Materi Suhu dan Kalor. Pembimbing: Irma Rahmawati, M.Pd, pada Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Pembelajaran STEM-PjBL, Seblak Rafael, Literasi Sains, Suhu dan Kalor

Peringkat PISA Indonesia tahun 2022 meningkat, namun skor PISA dalam literasi sains menurun dibandingkan tahun 2018. Hasil studi pendahuluan di SMAN 5 Banjarbaru menunjukkan adanya kendala dalam pembelajaran fisika, yaitu kurangnya keaktifan peserta didik, yang berdampak pada literasi sains mereka. Mengatasi masalah ini, peneliti menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan integrasi STEM melalui tren di media sosial yang sedang viral yaitu Seblak Rafael untuk meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran STEM-PjBL dan peningkatan literasi sains peserta didik setelah mengikuti pembelajaran STEM-PjBL melalui proyek Seblak Rafael.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed-method*) dengan desain *Exploratory Design Procedures* yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru fisika dan 39 peserta didik, dengan objek penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran STEM-PjBL dan tes literasi sains. Data dan sumber data diperoleh dari peserta didik dan guru, sementara literasi sains dinilai melalui *pretest* dan *posttest* peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, observasi, dan tes literasi sains pilihan ganda beralasan. Instrumen penelitian divalidasi menggunakan rumus Aiken, dan teknik analisis data menggunakan persentase untuk keterlaksanaan pembelajaran serta *N-gain* untuk peningkatan literasi sains.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran STEM-PjBL melalui proyek Seblak Rafael memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat baik dengan peningkatan literasi sains peserta didik melalui pembelajaran ini memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,53, yang berada dalam kriteria sedang.